

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan bahan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat begitu penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran juga dapat membuat seseorang menjadi lebih berkembang.

Pembelajaran yang ditawarkan pada kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menyuguhkan beberapa teks yang harus dikuasai, salah satu teks yang harus dipelajari pada kurikulum 2013 adalah teks eksplanasi kompleks. Teks ini dirasa asing pada pembelajaran kurikulum 2013 karena merupakan teks yang jarang digunakan pada proses pembelajaran. Penelitian ini akan mengangkat semua masalah di mana letak kesulitan dalam menyunting teks eksplanasi kompleks berfokus pada penggunaan konjungsi.

Keterampilan berbahasa atau (*language arts, language skill*) menurut Tarigan (2008: 1), dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing*

skills). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut menulis merupakan hal yang dianggap sulit bagi siswa.

Tarigan (Hidayati, 2009: 89), mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Artinya, menulis merupakan kegiatan seseorang dengan media kertas dan alat tulis lain yang bisa dilakukan secara sendiri tanpa didampingi orang lain dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja (sejauh situasi itu bisa mendukung).

Menurut Zainurrahman (2013: 2), diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Abdurrahman (1999: 223), banyak orang yang lebih menyukai membaca daripada menulis karena menulis dirasakan lebih lambat dan lebih sulit.

Dari kedua pendapat di atas, penulis simpulkan bahwa pembelajaran menulis dirasa sulit dan masih banyak disajikan dalam bentuk teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan siswa dalam membuat sebuah tulisan. Agar menulis dirasa mudah harus seringkali melakukan kegiatan menulis, untuk latihan yang nantinya akan menjadi kebiasaan dan menganggap menulis sebagai kegiatan yang mudah.

Menurut Suryosubroto (2009: 140), mengatakan bahwa para pendidik (guru) selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan

yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Sebagai pengajar, guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan memilih metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, dan tentunya melibatkan siswa menjadi lebih aktif. Menurut Shoimin (2014: 85), model pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut dirasa cocok digunakan pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks Berdasarkan Hubungan Sebab Akibat Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dihadapi pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung, ialah:

- 1) kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis karena kegiatan menulis membutuhkan banyak latihan.
- 2) sulitnya menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, karena kegiatan menulis memerlukan keterampilan berbahasa yang lainnya.

- 3) pemilihan metode pembelajaran yang menarik dapat memudahkan pemahaman siswa.

Ketiga identifikasi masalah di atas merupakan masalah yang ditemukan penulis sehingga penulis menemukan judul penelitian. Identifikasi masalah ini akan menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan ialah:

- 1) mampukah penulis melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ekplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung?
- 2) mampukah siswa kelas XI SMKN 10 Bandung memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat menggunakan metode *inquiry* dengan tepat?
- 3) efektifkah metode *inquiry* digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung?

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian untuk memperjelas batas-batas permasalahan penelitian. Dengan demikian, permasalahan penelitian lebih berfokuskan pada hal-hal berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMKN 10 Bandung dalam mengikuti pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menentukan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan dengan tepat.
- 3) Ketercapaian metode pembelajaran metode *inquiry* diukur dari kemajuan pengetahuan siswa dari *pretest* ke *posttest* dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- 1) mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan metode *inquiry* dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung;

- 2) mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMKN 10 Bandung dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry*;
- 3) mengetahui ketepatan metode *inquiry* yang digunakan dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan ini, tentu harus memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai praktik-praktik di lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran menyusun suatu teks, khususnya pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry*.

2) Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru, membantu siswa untuk mengatasi hambatan dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks, menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta menjadikan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

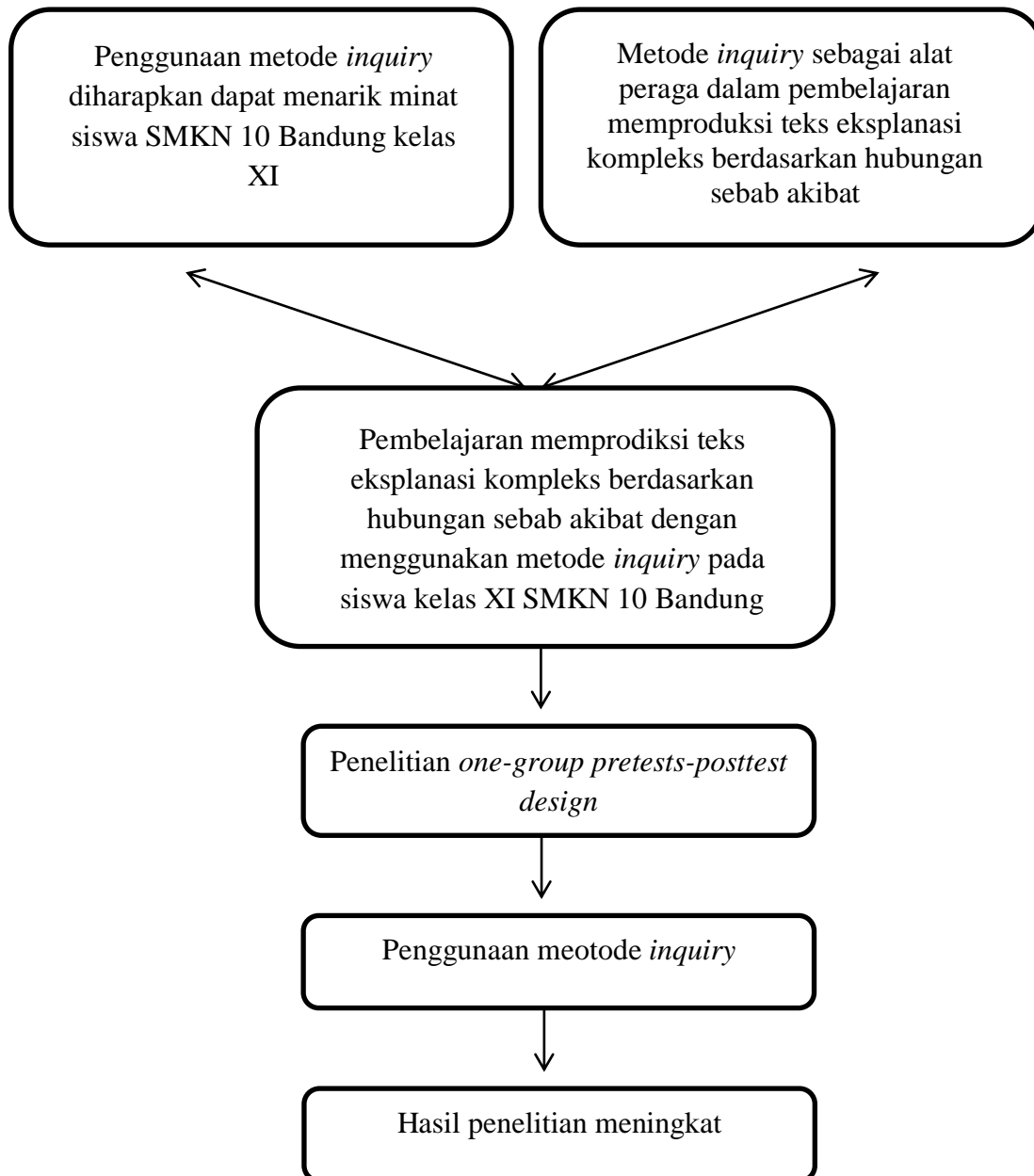
3) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa, khususnya dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry*.

1.7 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan deskripsi mengenai keadaan atau kondisi awal dari permasalahan penelitian sampai dengan akhir setelah diberikannya perlakuan dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran peneliti menceritakan secara singkat untuk menggambarkan kronologis penelitian. Kerangka dapat mencakup rencana penelitian secara singkat mengenai judul penelitian “Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMKN 10 Badung tahun pelajaran 2015/2016.”

Bagan 1.1
Kondisi Pembelajaran Bahasa Indonesia



Dalam hal ini, penulis beranggapan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian pada aspek menulis dapat berjalan dan terencana sesuai dengan rancangan pembelajaran yang akan dibuat sebelum penulis melakukan tindakan pembelajaran. Melihat rancangan pembelajaran yang penulis buat, penulis ingin menggunakan metode yang kreatif agar dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dalam mengungkapkan hal-hal yang menarik dalam pikirannya dengan menggunakan metode *inquiry*, dalam hal ini penulis akan mengamati siswa dan membantu siswa maka dari itu siswa harus benar-benar sesuai dengan rancangan dan keinginan penulis.

1.8 Asumsi dan Hipotesis

1.8.1 Asumsi

Dalam penelitian ini penulis mempunyai asumsi sebagai berikut:

- 1) Penulis telah lulus perkuliahan MKDK (Mata Kuliah Dasar Keguruan) di antaranya Penulis beranggapan telah mampu mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia dan mengikuti perkuliahan Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di antaranya: Pendidikan Pancasila, Peng Lis Sos Bud Tek, *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan; Mata Kuliah Keahlian (MKK) di antaranya: Teori Sastra Indonesia, Teori dan Praktik Menyimak, Teori dan Praktik Komunikasi Lisan; Mata Kuliah Berkarya (MKB) di antaranya; Analisis Kesulitan Membaca, SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) di antaranya; Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan

Pembelajaran; Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di antaranya; PPL I (*Microteaching*), dan KPB.

- 2) Memproduksi adalah menghasilkan, mengeluarkan hasil. (Tim Depdiknas 2008: 1103).
- 3) Teks eksplanasi kompleks yakni teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara lengkap (Kosasih 2014: 178).
- 4) Metode pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan (Shoimin 2014: 85).

1.8.2 Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Penulis mampu melaksanakan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.
- 2) Siswa kelas XI SMKN 10 Bandung mampu mengikuti pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *inquiry*.
- 3) Metode *inquiry* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMKN 10 Bandung.

1.9 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat siswa berinteraksi dengan informasi dan lingkungan.
- 2) Memproduksi adalah menghasilkan atau mengeluarkan hasil.
- 3) Teks eksplanasi kompleks adalah teks yang di dalamnya mengandung unsur faktual berupa suatu peristiwa baik peristiwa alam, peristiwa sosial, atau peristiwa budaya.
- 4) Hubungan sebab akibat merupakan bagian dari ciri bahasa dalam teks eksplanasi kompleks.
- 5) Metode *Inquiri* adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama kegiatan belajar.

Berdasarkan definisi-definisi operasional di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mampu belajar secara aktif, mandiri, dan kritis dalam menemukan hal-hal yang menarik dari gambar yang telah disediakan, sehingga siswa dapat menuangkan hasil temuannya ke dalam bentuk tulisan.

1.10 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry* ini, penulis memaparkan dalam 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bagian ini penulis memaparkan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang pelaksanaan penelitian. Selain itu penulis memaparkan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran sampai dengan definisi operasional yang menyampaikan definisi setiap variabel yang digunakan oleh penulis.

Dengan tersusunnya bab ini menjadi awalan dari langkah berikutnya yang akan dilaksanakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penulis menyampaikan secara terperinci alasan dan sebab dilakukannya penelitian yang berjudul pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan metode *inquiry*. Dalam bab ini penulis hanya memperkenalkan masalah yang muncul dalam penelitian.

BAB II Kajian Teoretis

Bagian ini berisi tentang kajian teori dari berbagai sumber yang meyakinkan serta analisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti. Penulis menyusun dan merancang penyampaian teori dengan efektif agar tersampaikan dengan baik kepada

pembaca. Dalam bab ini penulis melakukan studi pustaka terhadap setiap variabel yang disajikan.

Penulis berharap dengan berbagai sumber yang digunakan dari para ahli akan membantu penulis dalam menyampaikan materi dengan baik. Selain itu, dalam bab ini penulis mendapatkan banyak informasi dan wawasan akan objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian. Dalam komponen-komponen yang disajikan penulis menyampaikan persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Metode penelitian
- b) Desain Penelitian
- c) Partisipan
- d) Instrumen penelitian
- e) Prosedur penelitian
- f) Rancangan analisis data

Berdasarkan komponen di atas, penulis menggambarkan rencana dan Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Sehingga data akan diperoleh dan dapat diolah pada bab selanjutnya. Dalam bab ini instrumen penelitian

menjadi hal yang penting dalam pengumpulan data (*data collection*). Selain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam instrumen penelitian terdapat penilaian terhadap pelaksanaan penelitian oleh penulis yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di tempat penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini, penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua hal utama yaitu:

- a) pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis tujuan penelitian, dan
- b) pembahasan atau analisis temuan.

Dalam pengolahan atau analisis data penulis melakukan perhitungan secara statistika. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil didapatkan maka penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang dilakukan.

BAB V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian selain itu penulis memberikan saran terkait yang dilakukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa dan peneliti lain.